

**PENGARUH KEMISKINAN, PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI 22 NEGARA ASIA**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD

01021282025035

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH KEMISKINAN, PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI 22 NEGARA ASIA

Disusun oleh :

Nama : Muhammad
NIM : 01021282025035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 20 Juni 2024



Imelda. S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEMISKINAN, PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG
PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI 22 NEGARA ASIA**

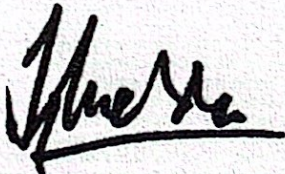
Disusun oleh

Nama : Muhammad
NIM : 01021282025035
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 09 Juli 2024

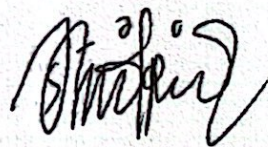
Ketua



Imelda. S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si.

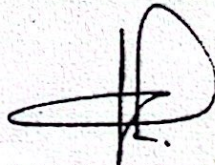
NIP. 19690314014092001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad

NIM : 01021282025035

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kemiskinan, Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di 22 Negara Asia

Pembimbing : Imelda S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 09 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 09 Juli 2024

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Muhammad

NIM. 01021282025035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

“Orang tua menantimu pulang dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluh kesahmu, sebab lelahmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

(Muhammad)

“Yakin Usaha Sampai”

(Himpunan Mahasiswa Islam)

“Hidup bukan saling mendahului. Bermimpilah sendiri-sendiri”

(Daniel Baskara Putra a.k.a Hindia)

Skripsi ini
dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang
Tuaku
- Saudara-saudariku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 22 Negara Asia” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 22 Negara Asia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 7 Juli 2024

Penulis,



Muhammad

NIM.01021282025035

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

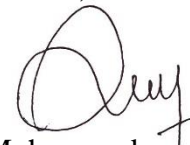
1. Allah Subhanahu Wa Ta'Ala pencipta semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih, Ibunda Ir. Siti Yohanis dan Ayahanda Fadhli S.ST., M.Si yang senantiasa, selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, beserta doa yang tidak pernah putus kepada penulis dalam menjalani kehidupan perkuliahan.
3. Saudara kandung Muhammad Rahmat Nuzuli, S.T. & Muhammad Zaid, S.T. Terima kasih sudah selalu memberikan dukungan beserta dukungan luar selama berada di masa masa perkuliahan. Beliau memberikan contoh teladan yang baik.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si sekretaris jurusan ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang sudah ibu luangkan ditengah kesibukan ibu yang luar biasa, kesabaran yang sangat luas selama proses bimbingan, semua motivasi, kritik, dan doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda.
9. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen penguji saya yang telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik.
10. Seluruh Dosen & Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Terima kasih untuk teman seperjuangan Septian, Akbar, Patrik, Iqbal, Ridwan, Satria, Herdian dan Eogenie yang selalu berusaha keras untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa dan mampu bertahan sejauh ini dan sampai saat ini selalu hadir dalam masa-masa sulit maupun bahagia penulis. Semoga kelak bisa berkumpul dengan cerita baru, dan segala doa baik menyertai kita semua.
12. Terima kasih untuk Anastasya Aprilia Johari yang sangat banyak membantu dan menghibur dikala penulis menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan karya tulis ini.

13. Terima kasih kepada teman seperjuangan, saudara serta rekan Alm. M. Fauzan, Alm. Dimas Imam Zarkasih dan Alm. M. Azinuddin Auzan yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk penulis.
14. Organisasi-organisasiku, BEM KM FE UNSRI terutama Kabinet Bara Wangsa, dan IMEPA FE UNSRI. Terima kasih sudah hadir sebagai wadah penulis dalam mengembangkan diri, menemukan teman-teman, pengalaman, serta pengetahuan baru. Terima kasih untuk waktu yang penuh arti. Sampai jumpa di kerjasama luar biasa berikutnya.
15. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
16. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for, for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Palembang, 7 Juli 2024

Penulis,



Muhammad

01021282025035

ABSTRAK

PENGARUH KEMISKINAN, PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI 22 NEGARA ASIA

Oleh:

Muhammad, Imelda, Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di 22 negara Asia. Data sekunder yang digunakan berupa *cross section dan time series* dari tahun 2012-2021, meliputi 22 negara berkembang di Benua Asia yang tergabung dalam *Asian Development Bank* serta tidak termasuk kategori Indeks Pembangunan Manusia (IPM) “Sangat Tinggi”. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan regresi data panel berupa *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan memiliki pengaruh negatif signifikan, sedangkan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Namun, Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan tidak signifikan berpengaruh terhadap IPM.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah
Bidang Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF POVERTY, GOVERNMENT EXPENDITURE IN
EDUCATION AND HEALTH ON THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX
IN 22 ASIAN COUNTRIES***

Written By:

Muhammad, Imelda, Siti Rohima

This research to analyze the influence of poverty, government spending on education and health on the human development index in 22 Asian countries. The secondary data used is in the form of cross sections and time series from 2012-2021, covering 22 developing countries on the Asian continent which are members of the Asian Development Bank and do not fall into the "Very High" Human Development Index (HDI) category. Quantitative analysis was carried out using panel data regression in the form of a Fixed Effect Model (FEM). The research results show that poverty has a significant negative effect on HDI, while government expenditure on health has a positive and significant influence on HDI. However, government expenditure on education does not have a significant effect on HDI.

Keywords: *Human Development Index, Poverty, Government Expenditure on Education, Government Expenditure on Health*

Acknowledge,

Head of Economic Development Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Supervisor



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Muhammad

NIM : 01021282025035

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 22 Negara Asia

Telah kami periksa penulisan, grammar, maupun susunan tenses, dan kami setuju untuk di tempatkan di lembar abstrak.

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Muhammad
	NIM	01021282025035
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 31 Mei 2003
	Alamat	Jl. Swadaya No.2816 RT.48 RW.14 Srijaya, Alang-Alang Lebar, Palembang
	Handphone	081367990512
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Kewarganegaraan	Indonesia (WNI)	
Tinggi Badan	171 cm	
Berat Badan	62 kg	
Email	muhaammad.fi@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 43 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 19 Palembang	
2017-2020	SMA Muhammadiyah 1 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2020-2021	Staff PSDM IMEPA FE UNSRI	
2021-2023	Sekretaris Dept. Kewirausahaan IMEPI SUMBAGSEL	
2023-2024	Ketua BEM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8

1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Pertumbuhan Baru: Pertumbuhan Endogen	10
2.1.2 Indeks Pembangunan Manusia.....	12
2.1.3 Teori <i>Human Capital</i>	14
2.1.4 Teori Kemiskinan.....	18
2.1.5 Teori Pengeluaran Pemerintah	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pikir	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
3.4.1 Metode Analisis Regresi Data Panel.....	30
3.4.2 Pemilihan Model Terbaik.....	33
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.4.4 Uji Statistika.....	35

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum.....	39
4.1.1 Kondisi Geografis 22 Negara Asia	39
4.1.2 Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia	41
4.1.3 Pertumbuhan Kemiskinan	43
4.1.3 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan.....	46
4.1.4 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan	48
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik	52
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.1 Uji Multikolinearitas	56
4.3.2 Uji Heterokedastisitas	57
4.4 Hasil Model.....	58
4.4.1 Persamaan Signifikan Simultan (Uji F)	59
4.4.2 Persamaan Regresi dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	59
4.5 Uji Koefisien Determinasi.....	60
4.6 Persamaan Model Individu	61

4.5 Pembahasan.....	68
4.5.1 Pengaruh Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia	68
4.5.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	71
4.5.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat IPM Negara Antar Benua 2021	2
Tabel 1.2 Peringkat IPM Negara Benua Asia Tahun 2021	3
Tabel 1.3 Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan (% terhadap PDB).....	6
Tabel 1.4 Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan (% terhadap PDB).....	7
Tabel 4.1 Luas Wilayah di 22 Negara Asia	40
Tabel 4.2 Indeks Pembangunan Manusia di 22 Negara Asia Tahun 2012-2021 ...	42
Tabel 4.3 Proporsi Penduduk dibawah Garis Kemiskinan di 22 Negara Asia (%)	45
Tabel 4.4 Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan di 22 Negara Asia (%)	47
Tabel 4.5 Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan di 22 Negara Asia (%)	50
Tabel 4.6 Output Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	53
Tabel 4.9 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.14 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	58
Tabel 4.15 Hasil <i>Intercept Akhir</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proporsi Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan di 22 Negara Asia Tahun 2021 (%).....	5
Gambar 2.1 <i>Trade Off</i> Pengambilan Keputusan Keuangan	17
Gambar 2.2 Lingkaran Kemiskinan Versi Nurkse.....	20
Gambar 2.3 Kurva Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah.....	22
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	87
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif.....	93
Lampiran 3 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	94
Lampiran 4 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Common Effect Model</i>	95
Lampiran 5 Hasil Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect Model</i>	96
Lampiran 6 Hasil Uji Chow	97
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman.....	98
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	99
Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan manusia merupakan hal yang penting terutama bagi negara khususnya negara yang sedang berkembang. Hal ini disebabkan karena banyak negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi namun masih gagal dalam menghadapi masalah kesenjangan sosial dan kemiskinan yang tinggi. Selain itu pembangunan manusia sebenarnya merupakan investasi tidak langsung terhadap pencapaian tujuan perekonomian nasional. Tantangan utama pembangunan adalah memperbaiki kualitas kehidupan, terutama di negara - negara yang paling miskin, kualitas hidup dinilai dari pendapatan yang lebih tinggi, namun pendapatan yang lebih tinggi hanya merupakan salah satu dari sekian banyak syarat yang harus dipenuhi (Irwandi, 2017).

United Nations Development Programme (2023) menjelaskan bahwa pembangunan manusia dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang didalamnya terdapat faktor pendidikan, kesehatan serta kehidupan yang layak. Ketiga faktor ini memiliki fungsi penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Bidang pendidikan berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, skill, serta membentuk kepribadian, dilengkapi dengan bidang kesehatan yang berperan menciptakan hidup sehat, umur panjang dan meningkatkan produktivitas manusia sehingga standar hidup seseorang akan meningkat menjadi layak.

Untuk mengetahui perkembangan IPM dunia dapat dilihat pada Tabel 1.1 terdapat sampel dari masing-masing negara di berbagai benua yang memiliki IPM tertinggi tahun 2021. Pada tahun 2021 terdapat 66 negara yang memiliki nilai IPM yang diklasifikasi “sangat tinggi”, 49 negara berada dalam kategori “Tinggi”, 44 negara dikategori “sedang” dan 32 negara dikategorikan “rendah” yang hampir negara afrika berada dalam kategori rendah ini. Negara yang memiliki IPM tertinggi adalah Negara Swiss dari Benua Eropa dengan nilai 0,962 sedangkan terendah negara Sudan dengan nilai 0,385.

Tabel 1.1 Peringkat IPM Negara Antar Benua 2021

Negara	Benua	Nilai IPM	Peringkat
Swiss	Eropa	0,962	1
Norwegia	Eropa	0,961	2
Australia	Australia	0,951	5
Singapura	Asia	0,939	12
Selandia Baru	Australia	0,937	13
Kanada	Amerika Utara	0,936	15
Jepang	Asia	0,925	19
Amerika Serikat	Amerika Utara	0,921	21
Argentina	Amerika Selatan	0,842	47
Trinidad Tobago	Amerika Selatan	0,810	57
Mauritius	Afrika	0,802	63

Sumber: UNDP, *Human Development Index* (2023)

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan IPM di dunia dari berbagai benua. Benua Eropa menjadi peringkat IPM tertinggi yaitu Negara Swiss dan Norwegia yang ada di peringkat 1 dan 2 dengan pencapaian nilai 0,962 dan 0,961. Benua Asia yang diwakili oleh Negara Singapura dan Jepang menduduki peringkat 12 dan 19 dari 191 negara dengan nilai pada angka 0,939 dan 0,925. Benua Australia yang diwakili oleh Negara Australia dan Selandia Baru

menduduki peringkat 5 dan 13 dengan pencapaian nilai 0,951 dan 0,937. Benua Amerika Utara dengan Negara Kanada dan Amerika Serikat mencapai peringkat 15 dan 21 dengan nilai 0,936 dan 0,921, lebih unggul dari benua Amerika Selatan yang diwakili oleh Negara Argentina dan Trinidad Tobago yang mencapai peringkat 47 dan 57 dengan nilai 0,842 dan 0,810. Yang terakhir ada pada Negara Mauritius yang mewakili Negara Afrika yang ada pada peringkat 63 dengan nilai 0,802.

Tabel 1.2 Peringkat IPM Negara Benua Asia Tahun 2021

Negara	Nilai IPM	Peringkat	Negara	Nilai IPM	Peringkat
Singapura	0,939	1	Turkmenistan	0,745	25
Jepang	0,925	2	Mongolia	0,739	26
Korea Selatan	0,925	3	Uzbekistan	0,727	27
Israel	0,919	4	Yordania	0,720	28
United Arab Emirates	0,911	5	Palestina	0,715	29
Siprus	0,896	6	Lebanon	0,706	30
Bahrain	0,875	7	Indonesia	0,705	31
Saudi Arabia	0,875	8	Vietnam	0,703	32
Qatar	0,855	9	Filipina	0,699	33
Turki	0,838	10	Kirgistin	0,692	34
Kuwait	0,831	11	Iraq	0,686	35
Brunei Darussalam	0,829	12	Tajikistan	0,685	36
Oman	0,816	13	Bhutan	0,666	37
Kazakhstan	0,811	14	Bangladesh	0,661	38
Malaysia	0,803	15	India	0,633	39
Georgia	0,802	16	Laos	0,607	40
Thailand	0,800	17	Timor Leste	0,607	41
Sri Lanka	0,782	18	Nepal	0,602	42
Iran	0,774	19	Kamboja	0,593	43
China	0,768	20	Myanmar	0,585	44
Armenia	0,759	21	Syrian	0,577	45
Maladewa	0,747	22	Pakistan	0,544	46
Afghanistan	0,745	23	Yaman	0,455	47

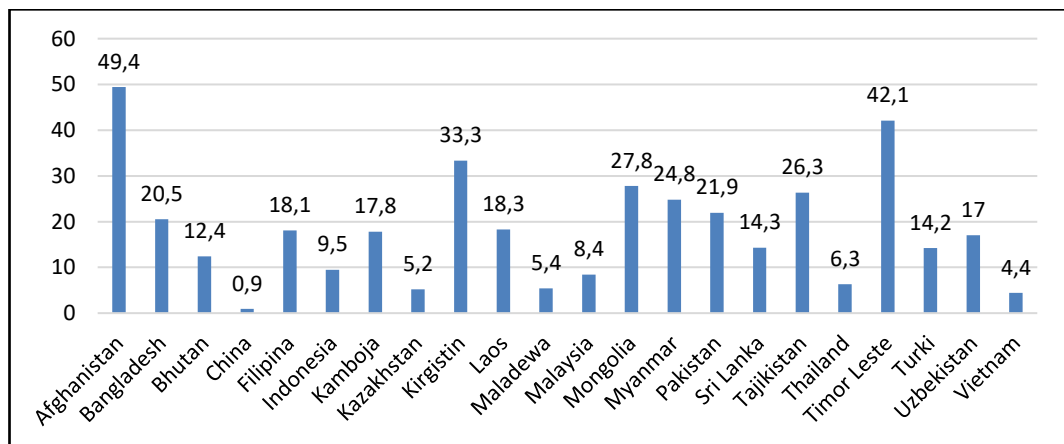
Sumber: UNDP, *Human Development Index* (2023)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Benua Asia menunjukkan IPM yang lebih tinggi dibandingkan benua lain. Dari total 46 negara di Asia, mereka terbagi menjadi 4 kategori berdasarkan IPM: "Sangat Tinggi" dengan 16 negara, seperti Singapura (IPM 0,939); "Tinggi" dengan 15 negara, termasuk Sri Lanka (IPM 0,782); "Sedang" dengan 10 negara, seperti Filipina (IPM 0,699); dan "Rendah" dengan 5 negara, seperti Kamboja, Myanmar, Suriah, Pakistan, dan Yaman, yang juga mengalami penurunan PDB sejak tahun 2020, sehingga pembangunan manusia mereka juga mengalami penurunan.

Kemiskinan dapat menjadikan efek yang cukup serius bagi pembangunan manusia karena masalah kemiskinan merupakan sebuah masalah yang kompleks yang bermula dari ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehingga kebutuhan yang lain seperti pendidikan dan kesehatan pun terabaikan. Hal tersebut menjadikan gap pembangunan manusia diantara keduanya pun menjadi besar dan pada akhirnya target capaian IPM yang ditentukan oleh pemerintah menjadi tidak terealisasikan dengan baik (Mirza, 2012). Dari sudut pandang ekonomi kesemuanya itu akan menghasilkan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, atau dapat dikatakan memiliki tingkat produktivitas yang rendah.

Pada periode 2021 tingkat kemiskinan di negara-negara Asia cenderung naik diakibatkan fenomena pandemi global *Covid-19* sehingga sedikit meningkat dibandingkan di tahun 2019. Pada tahun 2021 proporsi penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan nasional masing-masing negara yang ditunjukkan berdasarkan % dari total penduduk negara tersebut, negara

Afghanistan dan Timor Leste hampir 50% penduduk negaranya di bawah garis kemiskinan dengan angka 49,4% untuk Afghanistan dan 42,1% untuk Negara Timor Leste sedangkan Negara China hanya sebesar 0,4% dari total penduduk Negara China. Tingkat proporsi penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan dapat dilihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Proporsi Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan di 22 Negara Asia Tahun 2021 (%)

Sumber: Asian Development Bank Statistics (2024)

Menurut Mangkoesoebroto (2001) pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah. Pemerintah yang menetapkan suatu kebijakan tertentu memiliki konsekuensi biaya yang harus dikeluarkan. Biaya tersebut didanai dari anggaran pemerintah yang menjadi pengeluaran bagi pemerintah. Anggaran yang dialokasikan untuk suatu bidang menunjukkan komitmen pemerintah terhadap permasalahan pada bidang tersebut.

Banyak hal lain yang harus diperjuangkan, pendidikan yang lebih baik, peningkatan standar kesehatan dan nutrisi, pemberantasan kemiskinan, perbaikan kondisi lingkungan hidup, pemerataan kesempatan, peningkatan

kebebasan individual, dan pelestarian ragam kehidupan budaya (Usmaliadanti, 2011). Benua Asia memiliki banyak negara berkembang dengan hasil Produk Domestik Bruto (PDB) tidak sebesar negara maju, hal ini menyebabkan kualitas indeks pembangunan manusia tidak lebih baik dibandingkan negara maju terutama di bidang pendidikan dan kesehatan serta pengentasan kemiskinan. Dapat dilihat Tabel 1.3 dan Tabel 1.4 untuk mengetahui pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan pada 22 negara berkembang di Benua Asia.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Bhutan merupakan negara di Benua Asia yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap pendidikan, mencapai 6% dari PDB negaranya. Di sisi lain, Sri Lanka memiliki kontribusi terendah dalam pengeluaran pemerintah untuk pendidikan, hanya sebesar 1,51% dari PDB-nya. Secara keseluruhan, rata-rata negara di Asia hanya mengalokasikan sekitar 2-3% dari PDB mereka untuk pendidikan.

Tabel 1.3 Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan (% terhadap PDB)

Negara	2021	Negara	2021
Afghanistan	5,79	Malaysia	4,27
Bangladesh	1,83	Mongolia	3,34
Bhutan	6,97	Myanmar	1,93
China	3,30	Pakistan	1,69
Filipina	3,88	Sri Lanka	1,51
Indonesia	3,05	Tajikistan	5,54
Kamboja	1,67	Thailand	2,99
Kazakhstan	4,39	Timor Leste	2,97
Kirgistan	6,53	Turki	2,85
Laos	1,86	Uzbekistan	5,37
Maladewa	4,48	Vietnam	2,95

Sumber: World Bank Group (2024)

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berdasarkan PDB di negara Benua Asia, ada Negara Afghanistan yang paling tinggi memberikan kontribusi terhadap kesehatan yaitu sebesar 21,83% berdasarkan PDB negaranya, dan negara yang paling kecil dalam pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan berdasarkan PDB yaitu Negara Bangladesh yang hanya 2,36 dari PDB nya. Rata-rata negara di Benua Asia hanya 5% memberikan pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan berdasarkan PDB nya masing-masing.

Tabel 1.4 Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan (% terhadap PDB)

Negara	2021	Negara	2021
Afghanistan	21,83	Malaysia	4,38
Bangladesh	2,36	Mongolia	6,91
Bhutan	3,85	Myanmar	5,63
China	5,38	Pakistan	2,91
Filipina	5,87	Sri Lanka	4,07
Indonesia	3,71	Tajikistan	8,01
Kamboja	7,53	Thailand	5,16
Kazakhstan	3,92	Timor Leste	11,44
Kirgistan	5,44	Turki	4,57
Laos	2,74	Uzbekistan	7,74
Maladewa	10,03	Vietnam	4,59

Sumber: *World Health Organization*

Rendahnya pengeluaran pemerintah khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan merupakan dua dari beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia. Kedua faktor tersebut merupakan layanan jasa yang normatifnya disediakan oleh pemerintah, bukan bertumpu pada swasta terlebih pasar. Dalam hal peningkatan pembangunan manusia, pendidikan dan kesehatan yang baik bagi setiap

manusia bisa terwujud melalui alokasi pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan.

Mempertimbangkan informasi latar belakang, jelas bahwa dari penelitian ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui pengaruh kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di 22 Negara Asia. Di sisi lain, masih minimnya pembahasan literatur yang membahas indeks pembangunan manusia dengan lingkup beberapa negara Asia dengan indikator kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan yang dikarenakan 3 faktor inilah yang cenderung menjadi permasalahan pembangunan manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di 22 Negara Asia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh kemiskinan, pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di 22 Negara Asia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1. Berfungsi dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan
2. Diharapkan memberikan bantuan atau kontribusi analisis untuk suatu negara terutama indonesia, sehingga pemerintah dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat menjadi sumber masukan dan acuan yang berguna bagi pemerintah dalam upaya pengambilan kebijakan sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

b. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan menjadi manfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai indeks pembangunan manusia khususnya pada 22 Negara Asia.
2. Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi kajian-kajian mengenai indeks pembangunan manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi ilmiah dan pertimbangan bagi pihak terkait serta bagi peneliti sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Widarjono. 2007. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- Amiruddin Idris. 2018. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Nasser, A. D., & Al Hallaq, S. S. (2019). Impact of Human Poverty on The HDI in JORDAN 2013-2016. *International Journal of Business and Society*, 20(2), 552–562. <http://www.ijbs.unimas.my/images/repository/pdf/Vol20-no2-paper8.pdf>
- Antony, G. M., & Laxmaiah, A. (2008). Human development, poverty, health & nutrition situation in India. *Indian Journal of Medical Research*, 128(2), 198–205
- Asian Development Bank (2022). "Asia's Governments Need to Act Now on Scarring Effects of School Closures". Straight Talk from Development Experts. Asian Development Blog. <https://blogs.adb.org/blog/asias-governments-need-act-now-scarring-effects-school-closures>
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2012, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2013, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2014, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2015, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2016, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2017, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2018, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2019, ADB Data Library. data.adb.org
- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2020, ADB Data Library. data.adb.org

- Asian Development Bank (2023). Basic Statistics Series 2021, ADB Data Library. data.adb.org
- Arisman. (2018). Determinant of Human Development Index in Southeast Asia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(1), 118–137. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v2i2.44>
- Atmanti, H. D. (2005). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*, 2(1), 30–39.
- Badan Pusat Statistik. (2023) Indeks Pembangunan Manusia. Badan Pusat Statistik Indonesia
- Beauty, F. N. (2016). Analysis of Government Expenditure for Education and Health Sector on Human Development Index (HDI) in Indonesia Year 2008-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/2605/2361>
- Dahlan, Sopiudin. (2014). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 6. Jakarta, Salmba Medika
- Damanik, D., Panjaitan, P. D., Tumanggor, B., & Purba, F. (2022). Investigating the Effect of Government Spending on the Human Development Index in Simalungun Regency, Indonesia. *International Journal of Advances in Social Sciences and Humanities*, 1(4), 217–223. <https://doi.org/10.56225/ijassh.v1i4.99>
- Dwi Atmanti, H., & Hendarto, R. (2011). Analisis Konsentrasi Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 23(1), 1–16.
- Gaol, CHR. Jimmy L. (2014). A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia) Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis, PT. Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro
- Ginting, K. K. (2008). Analisis Pembangunan Manusia. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara. Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 29. <http://jurnal.unimor.ac.id/JEP/article/view/676>
- Heppi, S. (2018). Effect of Poverty and Economic Growth on Indonesia Human Development Index. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(02), 47–53.
- Irwandi, S. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Tingkat Kemiskinan IPM di Provinsi Sumatera Barat. *Andalas University*, 1995, 662.
- Komariyah, S., Priyono, T. H., & Nathania, C. A. (2023). Impact of Poverty, Economic Growth, and Information and Communication Technology on

- Human Development. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 26(1), 129–138. <https://doi.org/10.14414/jebav.v26i1.2939>
- Kuncoro, Murdijat. (2006). “Ekonomi Pembangunan”, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ladi, T., Mahmoudpour, A., & Sharifi, A. (2021). Assessing impacts of the water poverty index components on the human development index in Iran. *Habitat International*, 113(December 2020). <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2021.102375>
- Mangkoesebroto, D. (2001). *Ekonomi Publik. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta*.
- Mankiw, N. Gregory. (2006). Pengantar Teori Ekonomi Makro. Edisi Ketiga Jakarta: Salemba Empat
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1), 2–15. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/474>
- Muliza, Zulham, T., & Seftaria, C. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan , Belanja Kesehatan., *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3, 51–69.
- N.K.Bishnoi & Tanu Juneja. (2016). an Empirical Analysis of the Distributional Impact of Public Expenditure on Welfare in Indian States. *International Journal of Economics, Commerce and Research (IJEER)*, 6(2), 27–38. <http://www.tjprc.org/view-archives.php>
- Nainggolan, L. E., Lie, D., Nainggolan, N. T., Sembiring, L. D., & Sudirman, A. (2021). Path Analysis of Economic Growth and Government Spending on Education Impact on the Human Development Index in Indonesia. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 51–60. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.196>
- Nnenna, C., & Stanley, K. (2023). Impact of Disaggregated Government Expenditure on Human Capital Development in Nigeria: 1970-2022. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.7176/jesd/14-14-05>
- Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). The Role of Public Spending on Education, Health, and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 6(June), 197–210. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i2.197-210>

- Pahlevi, M. (2017). Impact of Governance and Government Expenditure on Human Development in Indonesia. Research Paper of Master of Arts in Development Studies International Institute of Social Studies, December, 61.
- Prasetyo, A. D., & Zuhdi, U. (2013). The Government Expenditure Efficiency towards the Human Development. *Procedia Economics and Finance*, 5(2012), 615–622. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00072-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00072-5)
- Romer, David. (1996). “Advanced Macroeconomics”, International Edition, Singapore: McGraw-Hill inc
- Roy, S. (2021). Effect of Healthcare Expenditure on Human Development in Asia, 1995-2010: A Panel Statistical Modeling Analysis. *SSRN Electronic Journal*, 28, 1995–2010. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3833255>
- Ruzima, M., & Veerachamy, P. (2023). The impact of public spending in education and health on human development in India. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 28(2), 390–403. <https://doi.org/10.1080/13547860.2021.1952920>
- Sayla Ramadhani, S., Silviani, A., Rahman, A., & Asy, H. (2022). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi-NC 4.0 license-<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/> Investment in Education as Development Human Resources at Madrasah Aliyah Negeri. *Ekuitas : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 331–339. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Sharp, A.M., Register, C.A., dan Grimes, P.W., (2006). Economic of Social Issues. New York: McGraw Hill
- Siska Andriani. (2017). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika, 8, 8(1), 63–72.
- Soleha, A. R. (2023). Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Pengeluaran per Kapita dan Pengangguran Terhadap Indeks pembangunan Manusia. *IAIN Ponorogo*.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. <https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>. <https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>
- Subhan, A. (2015). Analisis Kemiskinan Masyarakat Osing di Kabupaten Banyuwangi. In *Tesis*.
- Suparmono. (2004). Pengantar Ekonomika Makro Teori Soal dan Penyelesaiannya, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). Pembangunan Ekonomi (9th ed.). Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic development: The Addison-

Wesley series in economics.

United Nations Development Programme (2023). Human Development Reports. www.undp.org

Usmaliadanti, C. (2011). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Pembangunan Manusia di Jawa Tengah 2007-2009. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 8.

Winarti, A. (2014). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, dan PDB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012. *Universitas Diponegoro*, 1–72.

World Bank Group (2023). “*Beyond the learning drop: Why countries in Eastern Europe and Central Asia should act now to avoid a teacher crisis*”. World Bank Blog. <https://blogs.worldbank.org/en/education/beyond-learning-drop-why-countries-eastern-europe-and-central-asia-should-act-now-avoid>

World Bank Group (2023). *Government expenditure on education, total (% of GDP)*. <https://data.worldbank.org/indicator/SE.XPD.TOTL.GD.ZS>

World Health Organization (2023). *Health Expenditure : Health Expenditure as Percentage of GDP*. <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/>

Zayyan, A. Y. (2023). *International Journal of Current Economics & Business Ventures*. 1(1), 10–19